



Pengaruh Prokrastinasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Insan Cendekia Sangatta

Muflihah Utami Tahir*¹, Azainil², Achmad Muhtadin³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur
e-mail korespondensi: *mflutami20@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Insan Cendekia Sangatta tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian ex post facto. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu prokrastinasi serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Insan Cendekia Sangatta tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 108 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 83 siswa. Instrumen penelitian ini berupa angket prokrastinasi, dan tes hasil belajar. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai prokrastinasi, sedangkan tes tersebut digunakan untuk memperoleh data mengenai tes hasil belajar siswa pada materi aritmatika sosial. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan taraf signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata prokrastinasi siswa termasuk dalam kategori sedang dan rata-rata hasil belajar siswa termasuk dalam kategori rendah. Hasil analisis inferensial prokrastinasi nilai signifikansi yaitu 0,099 maka H_1 diterima berarti tidak terdapat pengaruh prokrastinasi terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan analisis inferensial maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh prokrastinasi terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Insan Cendekia Sangatta.

Kata kunci: Prokrastinasi, Hasil Belajar Matematika, Aritmatika Sosial

Abstract. This study aims to determine the effect of procrastination on the mathematics learning outcomes of class VII students of MTs Insan Cendekia Sangatta in the 2022/2023 academic year. This research is an ex post facto research. In this study there is one independent variable, namely procrastination and one dependent variable, namely learning outcomes. The population of this study was class VII students of MTs Insan Cendekia Sangatta for the 2022/2023 academic year, with a total of 108 students. The sampling technique used a purposive sampling technique with a total sample of 83 students. The research instruments were a procrastination questionnaire and a learning achievement test. The questionnaire was used to obtain data regarding procrastination, while the test was used to obtain data regarding student learning outcomes tests on social arithmetic material. Data analysis used in this study is descriptive statistical analysis and inferential statistics with a significant level (α) of 5% or 0.05. The results of the descriptive statistical analysis show that the average student procrastination is included in the medium category and the average student learning outcomes are included in the low category. The results of the inferential analysis of procrastination have a significance value of 0.099, so H_1 is accepted, meaning that there is no effect of procrastination on students' mathematics learning outcomes. Based on the inferential analysis, it can be concluded that there is no effect of procrastination on the learning outcomes of class VII students of MTs Insan Cendekia Sangatta.

Keywords: Procrastination, Mathematics Learning Outcomes, Social Arithmetic

How to cite:

Tahir, M. U., Azainil, & Muhtadin, Achmad. (2023). Pengaruh Prokrastinasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Insan Cendekia Sangatta. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman*, Vol. 3, Hal. 240 – 248.





Pendahuluan

Pada saat ini, Pendidikan merupakan usaha manusia dalam membangun kepribadian yang berlandaskan pada nilai-nilai serta budaya masyarakat yang berpengetahuan, bermoral, dan bermartabat. Suatu negara dengan kondisi apapun akan selalu terdapat sebuah proses pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang (Aunurrofiq & Junaedi, 2017). Perkembangan di dunia pendidikan tak lepas dari berbagai masalah di dalamnya, salah satunya yaitu indikator mutu pada pendidikan. Indikator mutu pendidikan ini tidak hanya memperhatikan nilai yang didapatkan oleh siswa melalui buku rapor, tetapi memperhatikan sikap dan perilaku siswa. Pembelajaran matematika menjadi bagian dari proses Pendidikan di sekolah. Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dalam hidup manusia. Pelajaran matematika dipandang sebagai pelajaran yang sulit, dan anggapan tersebut yang dapat menimbulkan sikap berbeda-beda pada siswa. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika bahkan menjadikan matematika sebagai salah satu pelajaran yang harus di hindari (Rosanti dkk, 2022). Sikap yang muncul bisa positif seperti, merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah matematika serta merasa penasaran dengan soal yang tidak bisa terpecahkan sehingga membuat peserta didik merasa harus terus mengasah kemampuannya dengan belajar mandiri dari berbagai sumber. Namun, sikap negatif yang bisa muncul seperti menjadi malas, merasa tertekan, cemas, gelisah, dan panik dalam proses pembelajaran matematika (Sagita & Warmi, 2022).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa terdiri atas dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (E. Aminah, 2015). Faktor internal adalah faktor yang asalnya dari dalam diri seseorang atau individu itu sendiri. Faktor internal biasanya berupa sikap sifat yang melekat pada diri seseorang. Faktor internal yang terdapat dalam diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika dan prokrastinasi. Faktor eksternal adalah faktor yang asalnya dari luar diri seseorang atau individu. Faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, faktor lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh kepribadian siswa yang sering melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugasnya. Kepribadian ini disebut juga dengan prokrastinasi (Nafeesa, 2018). Dengan menunda sebuah tugas, membuat tugas tersebut semakin menumpuk sehingga menyebabkan timbulnya perasaan malas mengakibatkan *self-efficacy* menurun dan motivasi belajar rendah. Hal ini, membuktikan bahwa hasil belajar yang turun diakibatkan terjadi prokrastinasi sebagai penyebab utama. Dapat dilihat dari tabel 1 rata-rata UTS matematika siswa kelas VII tahun ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai Rata-rata UTS Matematika Siswa Kelas VII

No	Kelas	Rata-Rata
1	VIIA	69
2	VII B	72
3	VII C	65
4	VII D	60

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh dari hasil observasi di Mts Insan Cendekia Sangatta bahwa hasil belajar siswa di tinjau dari ulangan tengah semester (UTS) matematika



siswa, pada tabel tersebut terlihat bahwa nilai UTS matematika kelas VII masih dibawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 74. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu guru matematika di sekolah MTs Insan Cendekian Sangatta mengenai proses pembelajaran diperoleh informasi bahwa pada saat proses pembelajaran masih banyak siswa yang melakukan Prokrastinasi terlihat dari banyaknya siswa yang mengumpulkan tugas yaitu tidak mencapai setengah dari jumlah keseluruhan siswa di dalam kelas, selebihnya adalah siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu karena merasa tugas yang didapatkannya sulit untuk dikerjakan. Kurangnya minat belajar siswa juga sangat terlihat dengan jelas karena tidak maksimalnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan tergesa-gesa pada saat mengerjakan ujian. Hal ini juga menyebabkan sering terjadinya penundaan dalam pengumpulan tugas dan membuat siswa terlambat dalam mengumpulkan tugasnya (Ramadhan & Winata, 2016). Dikarenakan adanya kesalahan dalam mempersepsikan tugas sekolah yang membuat siswa memiliki motif dalam memandang sebuah tugas sebagai hal yang tidak menyenangkan dan berat untuk dikerjakan (Ramadhan & Winata, 2016) keadaan ini yang membuat siswa mengalami rasa takut yang berlebih gagal karena tidak mampu menyelesaikannya dan berakibat pada siswa yang akhirnya memutuskan untuk menunda pengerjaan tugasnya.

Berdasarkan teori yang dikaji maka diperlukan beberapa faktor yang dapat mendukung kelancaran proses belajar serta hasil yang efektif salah satunya yaitu prokrastinasi. Oleh karena itu, Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik meneliti lebih lanjut terkait pengaruh prokrastinasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII Mts Insan Cendekia Sangatta.

Metode Penelitian

Jenis penelitian digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Ex post facto*. Menurut Sugiyono (dalam Lestari & Yudhanegara, 2018) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandas pada filsafat positivisme, yaitu digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pada umumnya teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Dalam variabel ini terdapat satu variabel bebas yaitu serta prokrastinasi X dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar matematika Y .

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Insan Cendekia Sangatta semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 4 kelas sebanyak 108 siswa. Dari perhitungan yang didapatkan kelas yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian, yaitu ada 3 kelas. Sedangkan 1 kelas lainnya akan dijadikan sebagai kelas uji coba untuk instrumen tes yang akan digunakan saat penelitian.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan tes hasil belajar. Angket prokrastinasi diuji validitas dan realibilitas serta soal tes hasil belajar diuji kesukaran, pembeda dan realibilitas. Didapatkan 7 soal uraian yang digunakan untuk tes hasil belajar dan 18 pernyataan yang layak digunakan untuk angket prokrastinasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini kemudian di analisis dengan analisis deskriptif dan analisis inferensial berupa normalitas, heterokedastisitas dan linearitas.



Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk mengetahui bagaimana prokrastinasi siswa kelas VII MTs Insan Cendekia Sangatta digunakan tabel pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 1. Statistika deskriptif prokrastinasi

Skor Angket Prokrastinasi		Frekuensi (F)	Persentase (%)
Interval	Kategori		
Skor > 65,5	Sangat Tinggi	4	4,8
56,5 < Skor ≤ 65,5	Tinggi	20	24,1
47,5 < Skor ≤ 56,5	Sedang	39	47,0
38,5 < Skor ≤ 47,5	Rendah	15	18,1
Skor ≤ 38,5	Sangat Rendah	5	6,0
Jumlah		83	100,0
Rata-rata		51,46	
Nilai Minimum		25	
Nilai Maksimum		81	
Standar Deviasi		8,61	
Variansi		74,15	

Berdasarkan data tabel 1 diperoleh rata-rata nilai siswa 51,46 dan berada pada kategori sedang. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Insan Cendekia Sangatta digunakan tabel pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 2 Statistika deskriptif hasil belajar matematika

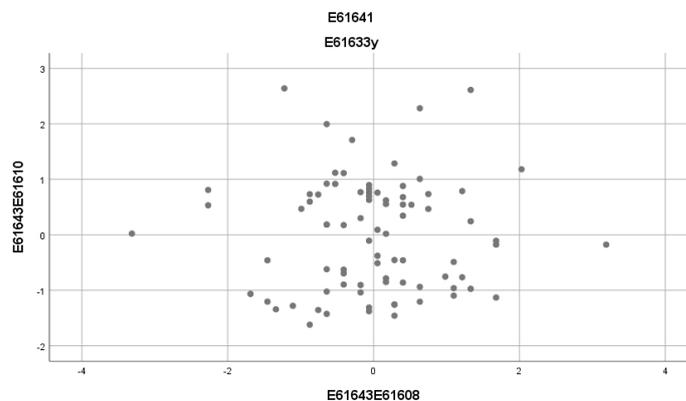
Skor Angket Prokrastinasi		Frekuensi (F)	Persentase (%)
Interval	Kategori		
Skor > 48	Sangat Tinggi	5	6,02
33 < Skor ≤ 48	Tinggi	26	31,33
18 < Skor ≤ 33	Sedang	20	24,10
3 < Skor ≤ 18	Rendah	31	37,35
Skor ≤ 3	Sangat Rendah	1	1,20
Jumlah		83	100,0
Rata-rata		25,61	
Nilai Minimum		1	
Nilai Maksimum		65	
Standar Deviasi		14,95	
Variansi		223,65	

Berdasarkan data tabel 2, diperoleh rata-rata nilai siswa 25,61 dan berada pada kategori rendah. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini berupa uji normalitas, uji heteroekedastisitas, dan uji linieritas diperoleh hasil pada tabel 3.

Tabel 3. Uji normalitas data penelitian
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.94378500
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.089
Test Statistic		.098
Asymptotic Significance (2-tailed)		.046 ^c
a. Test Distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai signifikansi $\alpha \geq 0,01$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 1. Scatterplot dependent variabel

Berdasarkan gambar 1 diperoleh hasil bahwa pada sebaran *Scatterplot Dependent Variable* mempunyai titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, serta tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Jadi, dapat diasumsikan tidak terdapat heteroskedastisitas atau populasi berasal dari varians yang homogen.

Tabel 4. Uji linieritas data penelitian

		ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
* Prokrastinasi	Hasil Belajar	Between	6468.134	29	223.039	.996	.492	
		Groups	Linearity	27.692	1	27.692	.124	.727
		Deviation from Linearity	6440.442	28	230.016	1.027	.455	



ANOVA Table

Within Groups	11871.529	53	223.991
Total	18339.663	82	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi *deviation of linearity* sebesar $0,455 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa analisis regresi linier dapat digunakan untuk mencari pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Dikarenakan data yang diperoleh sudah memenuhi semua uji asumsi klasik maka analisis data dapat dilanjutkan ke uji infrensial berupa analisis regresi linier sederhana.

Tabel 5. *Output coefficients* hasil analisis regresi linier sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.155	10.249		2.845	.006
	Prokrastinasi	-.067	.193	-.039	-.350	.727

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan bantuan program SPSS 26, diperoleh nilai signifikansi $t(Sig) \geq \alpha$ yaitu $0,727 \geq 0,05$ maka H_1 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh antara prokrastinasi terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfret Limban Paranna (2021) yang menyatakan bahwa pengaruh negative disebabkan oleh prokrastinasi akademik yang merupakan perilaku negative, dimana kebiasaan prokrastinasi akademik merupakan kebiasaan menunda untuk mengerjakan tugas akademik sehingga berdampak pada prestasi belajar matematika siswa. Adapun pendapat dari Hurlock dalam Khoirunnisa dkk (2021) bahwa prokrastinasi akademik membuat siswa menunda tugas yang harus dikerjakannya dan pada akhirnya berpengaruh pada pencapaian akademik.

Tabel 6. *Output model summary* hasil analisis regresi linier sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.039 ^a	.002	-.011	15.03575

a. Predictors: (constant) Prokrastinasi

Berdasarkan hasil *output model summary* pada aplikasi SPSS 25 for windows diperoleh besar nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,039, hal ini menjelaskan bahwa hubungan antara prokrastinasi terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 0,039. Besarnya presentase pengaruh variabel prokrastinasi terhadap hasil belajar matematika siswa yang dilihat dari nilai *R Square* sebesar 0,002, nilai ini merupakan nilai koefisien determinasi yang mengandung pengertian bahwa pengaruh prokrastinasi dengan hasil belajar matematika siswa adalah 0,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.



Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu minat dan motivasi belajar siswa, penelitian yang dilakukan oleh Laras & Rifai (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, contoh dari faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah dukungan sosial orang tua kepada siswa, penelitian yang dilakukan oleh Imelda (2021) menunjukkan pengaruh antara dukungan sosial orang tua dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar matematika siswa. Selain itu, banyak faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini prokrastinasi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Insan Cendekia Sangatta. Beberapa penyebab yang menyebabkan tidak berpengaruhnya prokrastinasi terhadap hasil belajar matematika siswa dalam penelitian ini yaitu diduga karena ketidakseriusan siswa dalam menjawab angket yang telah diberikan sehingga jawaban tidak sesuai dengan keadaan dirinya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhayana dkk (2021) dalam penelitiannya bahwa dalam pengerjaan angket diduga terjadi karena ketidakseriusan siswa dalam mengisi kuisioner dan masih dipengaruhi oleh teman sehingga jawaban angket tidak sesuai dengan diri siswa. Hal ini terjadi karena siswa tersebut pada dasarnya memiliki kecerdasan bawaan atau bisa terjadi karena siswa tersebut mencontek saat dilakukannya tes. Selain itu, diduga karena siswa kurang paham dengan maksud soal dan membuat siswa kebingungan dalam menjawab soal yang diteskan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dkk (2019) dalam penelitiannya bahwa hasil tes siswa yang rendah diduga karena siswa belum memiliki pemahaman konsep yang baik, sehingga belum mampu menyelesaikan soal-soal matematika yang dituntut dalam tes yang diadakan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi tidak terdapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Insan Cendekia Sangatta.

Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti mengemukakan saran-saran yaitu agar dapat diperoleh hasil pembelajaran yang maksimal, hendaknya guru memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa baik faktor internal maupun eksternal. Selain itu, sebaiknya guru memperhatikan model dan strategi pembelajaran pada setiap materi yang akan diajarkan. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan agar instrumen bisa ditambah dengan melakukan wawancara dan observasi agar hasil yang didapatkan lebih akurat.

Daftar Pustaka

Abbas, A. B., & Rizki, N. A. (2023). Mediasi regulasi diri atas pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika Siswa SMP. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 51-60. <https://doi.org/10.30872/primatika.v12i1.2108>



- Aunurrofiq &, & Junaedi. (2017). Kecemasan Matematik Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Pemecahan Masalah. *UJMER: Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 6(2), 157–166. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer%0AKecemasan>
- Asmawati, A. A., Sugeng, S., & Labulan, P. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar, Kecemasan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 1-10. <https://doi.org/10.30872/primatika.v10i1.391>
- Dimpudus, A., & Ding, A. C. H. (2019). Eksplorasi Etnomatematika Pada Kebudayaan Suku Dayak Sebagai Sumber Belajar Matematika Di SMP Negeri 1 Linggang Bigung Kutai Barat. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 111-118. <https://doi.org/10.30872/primatika.v8i2.146>
- Dhika, B. L. S., Watulingas, J. R., & Haryaka, U. (2021). Pengaruh Locus of Control Internal dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 43-50. <https://doi.org/10.30872/primatika.v10i1.338>
- E. Aminah. (2015). Pengaruh kecemasan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 13 Banjarmasin. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 164–169. <https://doi.org/10.33654/math.v1i3.16>
- Haeruddin, & Hadijah. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Adversity Quotient Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Samarinda Tahun Ajaran 2019/2020. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 93-100. <https://doi.org/10.30872/primatika.v8i2.144>
- Ikmawati, I. (2020). Pengaruh Disiplin Dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMK Negeri Dan Swasta. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 35-42. <https://doi.org/10.30872/primatika.v9i1.250>
- Imelda Usman, C., Tri Wulandari, R., Nofelita, R., & PGRI Sumatera Barat, S. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 4(1), 10–16. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EGCDJ/article/view/12605>
- Islamiati, D., Haeruddin, H., & Sugeng, S. (2021). Pengaruh Locus Of Control Internal Dan Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 19-26. <https://doi.org/10.30872/primatika.v10i1.434>
- Khoirunnisa, R. N., Jannah, M., Dewi, D. K., & Satiningsih, S. (2021). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 11(3), 278. <https://doi.org/10.26740/jptt.v11n3.p278-292>
- Laras, S. A., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(2), 121–130. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/7307>
- Lestari, A., & Sugeng, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sosial, Dan Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 3 Dan SMAN 5 Samarinda. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 1-10. <https://doi.org/10.30872/primatika.v8i1.134>
- M.K, L. K. . & Y. (2018). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Refika Aditama.
- Muhayana, I., Sridana, N., Prayitno, S., & Amrullah, A. (2021). Pengaruh Adversity Quotient Terhadap Hasil Belajar Matematika SMPN 1 Narmada Tahun Ajaran 2019/2020. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(2), 132–141. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i2.40>
- Nafeesa. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa yang Menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 4(1), 53. <https://doi.org/10.24114/antro.v4i1.9884>



- Ningsih, S., Haryaka, U., & Watulingas, J. R. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Belajar, Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Samarinda. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 43-54. <https://doi.org/10.30872/primatika.v8i1.140>
- Pangersa, R. & R., & Winata. (2016). Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 154. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3260>
- Pratiwi, N. P. K. A., Astawa, I. W. P., & Mahayukti, G. A. (2019). Missouri Mathematics Project (MMP), Pemahaman Konsep Matematika, dan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Elemen*, 5(2), 178. <https://doi.org/10.29408/jel.v5i2.1317>
- Rosanti, A., Tahir, M., & Maulyda, M. A. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pada Kelas II di SDN 3 Pringgajurang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1490–1495. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.812>
- Sagita, N., & Warmi, A. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMKN 1 Rengasdengklok. *Journal Ilmiah Dikdaya*, 12(1), 14–21. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i1>
- Sari, P. K., & Sugeng, S. (2019). Pengaruh Interaksi Sosial Dan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Samarinda. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 73-82. <https://doi.org/10.30872/primatika.v8i2.142>
- Sugeng, S., Fanti, Y. D. A., & Azainil, A. (2020). Pengaruh Kesiapan Belajar dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Samarinda. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 71-80. <https://doi.org/10.30872/primatika.v9i2.237>
- Sugeng, S., Duwi, W. C. N., & Basir, A. (2022). Perbedaan Hasil Belajar Matematika Dalam Penerapan Model Inquiry, Group Investigation Dan Konvensional Siswa Kelas VII SMPN 35 Samarinda. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 81-90. <https://doi.org/10.30872/primatika.v11i2.836>
- Waryanti, D., Watulingas, J. R., & Azainil. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Lingkaran Di Kelas VIII. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 27-32. <https://doi.org/10.30872/primatika.v10i1.442>